

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS DASAR GURU SLB AUTIS MITRA ANANDA PADANG

Firdaus¹, Sri Suciana², Nikita Ratu Juliandri³, Ayu Fajra N⁴, Femi Earnestlyi⁵

¹Universitas Mercubaktijaya/Prodi D3 Terapi Wicara

²Universitas Mercubaktijaya/Prodi S1 Kebidanan

³Universitas Mercubaktijaya/Prodi D3 Terapi Wicara

⁴Universitas Mercubaktijaya/Prodi D3 Terapi Wicara

⁵Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat/Prodi S1 Farmasi

E-mail korespondensi: firdausdahniur@gmail.com

Abstrak:

Latar Belakang :

Pemerataan pembelajaran bagi anak haruslah dirasakan oleh semua anak termasuk bagi anak yang memiliki keterbatasan seperti anak autis. Pengetahuan belajar Bahasa Inggris dirasa perlu dikenalkan kepada mereka sejak dini sebagai wadah pengetahuan dan pengembangan kemampuan mereka. Bagi Sekolah Luar Biasa Autis Mitra Ananda pengetahuan berbahasa Inggris perlu disiapkan dan dirancang dengan baik. Namun, para guru di sekolah ini belum mempunyai pengetahuan dan keahlian dasar yang memadai. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini untuk melatih para pengajar dalam menguasai percakapan dasar berbahasa Inggris khususnya pengetahuan kosa kata dan pengucapan.

Metode :

Metode pelaksanaan yaitu dengan melakukan pelatihan percakapan berbahasa Inggris dilakukan kepada seluruh guru yang ada di Sekolah Luar Biasa Autis Mitra Ananda Padang sebanyak 8 orang. Pemberian pelatihan difokuskan pada pelaksanaan peningkatan kemampuan berbicara pada aspek kosa kata dan pengucapan.

Hasil :

Pelaksanaan pengabdian diawali pemberian tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan dasar para guru dan didapat hasil rata-rata 1,56. Selanjutnya, pada akhir pelatihan diberikan test akhir dan didapat hasil rata-rata 3,31. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan percakapan dasar bahasa Inggris bagi guru Sekolah Luar Biasa Autis Mitra Ananda meningkat dalam hal kosa kata dan pengucapan. Dengan peningkatan kemampuan ini diharapkan membawa kepercayaan para guru dalam mengajarkan percakapan bahasa Inggris dikelas.

Kata Kunci: Guru, SLB Autis Mitra Ananda, Percakapan

Abstract:

Background:

Equal learning for children must be felt by all children, including children with disabilities such as autistic children. English learning knowledge is considered necessary to be introduced to them from an early age as a place for knowledge and development of their abilities. For Mitra Ananda Special School for Autism, English language knowledge needs to be prepared and designed well. However, the teachers at this school do not yet have adequate basic knowledge and skills. The purpose of implementing this community service is to train teachers in mastering basic English

conversation, especially vocabulary and pronunciation knowledge, service is to stimulate the development of early childhood memory with a guess the picture game.

Method:

The implementation method is by conducting English conversation training for all teachers at Mitra Ananda Special School for Autism, Padang, as many as 8 people. The provision of training is focused on implementing improved speaking skills in terms of vocabulary and pronunciation

Result:

The implementation of the community service began with pre- test to see the basic abilities of the teachers and an average result of 1.56 was obtained. At the end of the training, a final test or post-test was given and an average result of 3.31 was obtained. These results indicate that basic English conversation training for teachers at Mitra Ananda Special School for Autism has increased in terms of vocabulary and pronunciation. With this increase in ability, it is hoped that it will bring confidence to teachers in teaching English conversation in class.

Keywords: *Teacher, Mitra Ananda Special School For Autism, Conversation*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Inggris bagi sekolah dasar termasuk kedalam pemulihan pembelajaran dimana pembelajaran bahasa Inggris ini termasuk kedalam mata pelajaran pilihan yang bisa diselenggarakan berdasarkan kesiapan satuan pendidikan sekolah. Apabila sekolah dirasa belum siap maka sekolah bisa mengintegrasikannya kedalam mata pelajaran lain atau menjadikannya mata pelajaran ekstrakurikuler. Menurut Daroni (2018) menyatakan bahwa sekolah luar biasa hanya menerima anak yang mempunyai kebutuhan khusus dengan berbagai kondisi (Daroni, Solihat, and Salim 2018). Sekolah ini tidak jauh berbeda dengan sekolah lain hanya saja berbeda pada bentuk pengajaran dan muatan materi yang diberikan. Oleh sebab itu mata pelajaran bahasa Inggris ini perlu kiranya guru mulai memperkenalkan baik pada level taman kana-kanak, anak dini usia, ataupun pada level anak sekolah luar biasa. Mereka sudah bisa memulai mengenal kosa kata berbahasa Inggris dan percakapan kecil dalam keseharian (Amelia 2021).

Menurut Firdaus dkk., (2024) dalam proses penguasaan kosa kata tidak diperlukan hafalan tapi bagaimana memperkenalkan kosa kata untuk dapat diingat dan diucapkan sehingga diperlukan upaya pembelajaran yang memberikan rangsangan mengingat (Firdaus et al. 2024). Lebih lanjut pengenalan kata dalam penyusunannya dalam kalimat juga diarahkan dalam proses mengingat agar mereka dapat mengungkapkannya dengan tepat dan benar (Tri Widyahening and Rahayu 2021). Kemudian media yang diberikan adalah yang lebih mudah dimengerti oleh siswa seperti permainan kartu karena karakteristik mereka adalah belajar sambil bermain (Mulyanti and Sya 2023)(Hidayati 2017)

Sekolah SLB Autis Mitra Ananda adalah salah satu sekolah autis yang cukup banyak siswanya dan menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat umum. Seiring semakin meningkatnya jumlah anak yang autis di kota Padang maka sekolah ini berharap untuk menjadi sekolah autis yang dipercaya dalam memberikan pelayanan pengetahuan, akhlak, dan *softskill* bagi siswanya. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berada berlokasi di Lapai Nanggalo Kota Padang sekolah ini dipimpin oleh Bapak

Nadianto Helmi dan didirikan dengan tanggal SK pendirian 2006 dengan jumlah anak perempuan sebanyak 8 orang dan anak laki-laki 24 orang. Sampai sekarang ini masih tetap berupaya melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat khususnya anak-anak autis. Sekolah Luar Biasa Autis Mitra Ananda ini memainkan peran penting dalam menampung sejumlah anak-anak yang mempunyai keterbelakangan fisik dan mental baik itu yatim maupun bukan yatim. Para siswa dibimbing dan dididik oleh 12 orang guru dengan jadwal belajar Senin sampai Sabtu untuk berbagai disiplin ilmu. Beliau menjelaskan bahwa anak-anak SLB berasal dari berbagai lokasi di Kota Padang dan usia yang terbagi atas tingkat pendidikan SD, SMP/MTsN, dan SMA/SMK/MAN. Sekolah SLB Autis Mitra Ananda ini berkomitmen untuk menciptakan anak didiknya kearah yang lebih maju secara ilmu dan perkembangan. Mereka datang ke sekolah SLB ini dengan harapan bisa dibimbing dan dibina baik secara mental maupun ilmu pengetahuan dan *softskill*.

Berdasarkan penyampaian dari Pimpinan sekolah, para guru disini belum mempunyai *softskill* dan pengetahuann yang cukup terutama dalam berbahasa asing. Seiring dengan komitmen kita untuk bisa mengajarkan bahasa Inggris bagi murid kita, maka kita berharap siswa sedikit banyaknya dapat berkembang pengetahuan bahasanya termasuk bahasa Inggris. Siswa disini ingin mendapatkan kosa kata dan percakapan ringan yang mudah dicerna untuk keseharian mereka. Sehingga siswa kita bisa juga menggunakan bahasa Inggris itu dalam hal-hal kecil dilingkungan belajar. Namun, semua itu tidak mudah dilakukan karena sumber daya manusia kita yaitu para guru yang belum mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Bahkan diantara guru kita belum mempunyai konsep dasar berbahasa Inggris dalam hidupnya. Hal ini jadi pertimbangan yang mendalam. Bagaimana guru-guru kita bisa diberikan pengetahuan percakapan dasar dalam berbahasa Inggris, sehingga para guru mempunyai ilmu dan kepercayaan diri dalam mengajarkannya dikelas. Pak Nadianto mengatakan lebih lanjut bahwa yang jadi masalah disekolah kita adalah kurangnya pengetahuan Bahasa Inggris yang dimiliki oleh para guru untuk bisa diberikan kepada anak didik sehingga walaupun para siswa belajar berbahasa Inggris diberikan tapi hanya dalam skop yang sangat sederhana.

Pemberian pelatihan percakapan bahasa Inggris bagi guru SLB Autis ini tidak menuntut mereka untuk harus mahir. Para guru diberikan materi berbicara bahasa Inggris yang sederhana dan mudah dicerna yang nantinya bisa diterapkan oleh guru pada siswanya dikelas. Para guru diberikan pengetahuan percakapan dimulai dari salam, menyapa, menanyakan data deskripsi singkat pribadi, keluarga, tubuh, buah dan berpisah. Tentu saja mereka juga diajarkan cara memberikan respon dari pertanyaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pelatihan terhadap guru-guru berupa pelatihan pengucapan dan pemahaman kosa kata yang dipakai sehari-hari serta mengajarkan ke siswa karena penguasaan kosa kata bahasa Inggris sederhana. Bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi bahasa yang penting dalam menghadapi situasi global sekarang ini (Sari, Maulida, and Salmawati 2024). Kemudian guru disuruh untuk mempraktekan percakapan tersebut dikelas dengan teman atau pasangan bicaranya. Sehingga diharapkan rasa kepercayaan diri

guru tersebut meningkat dalam penggunaannya dan menyampaikannya dikelas.

Berdasarkan permasalahan mitra diatas maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk penguatan kemampuan berbicara para guru dalam bahasa Inggris dasar dengan memberikan pelatihan khusus percakapan bahasa Inggris dasar buat guru-guru SLB Autis.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan mitra yang ada maka diberikan solusi penyelesaian dengan menggunakan metode: a) Metode Ceramah. Materi yang diberikan oleh pemateri kepada mitra (guru-guru SLB) berupa informasi tentang latar belakang tujuan pelaksanaan kegiatan dan manfaatnya, b) Metode Praktek. Setelah mendapatkan materi presentasi dan tanya jawab terkait materi langsung memberikan praktek percakapan dasar yang dimulai dengan pengucapan kosa kata dan kemudian praktek percakapan kepada masing-masing guru. Evaluasi diberikan dengan melihat tingkat pemahaman masing-masing guru, c) Metode *teaching* (Pengajaran). Guru diberikan pengetahuan dasar cara mengajarkan dan memberikan instruksi kepada siswa sehingga siswa mampu memahami dan melaksanakan instruksi yang diarahkan, d) Metode Tanya jawab dan diskusi. Setelah sesi pemberian materi dan praktek dilakukan maka kemudian diberikan sesi Tanya jawab tentang kesan dan pesan dari apa yang dilakukan, e) Pemberian tes awal kegiatan dan tes akhir. Tes ini dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan guru dalam menguasai percakapan bahasa Inggris sebelum dilaksanakan kegiatan dan sesudah dilakukan kegiatan. Pelaksanaan penilaian berbicara pada kosa kata dan pengucapan menggunakan rubrik berbicara dengan skor 1-5 yang dikeluarkan oleh Titik Harsiati (Harsiati and Lestari 2019).

Tabel I. Rubrik Penilaian Berbicara

No	Kategori	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kosa Kata	Tidak ada kata	Bisa berkata	Jarang gugup	Tepat	lancar
2	Pengucapan	Salah.	Sering salah.	Taka da salah berarti	Hampir tepat	sesuai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SLB Autis Mitra Ananda dengan proses pelaksanaan sebagai berikut :

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Rincian kegiatan	Hari/tanggal	Waktu
1	Penyusunan perencanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Persamaan persepsi dengan anggota TIM pengabdi terkait dengan materi pengajaran untk para guru SLB Autis Mitra Ananda Pembagian tim kerja yaitu tim penyusun <i>draft booklet</i>, modul, penyusun laporan dan luaran 	20 Agustus 2024	10.00 WIB
2	Mempersiapkan alat dan modul pengajaran berbentuk <i>role-play</i> , gambar dan kartu	Mempersiapkan alat dan modul pengajaran berbentuk <i>role-play</i> , gambar dan kartu	20 Agustus 2024	15.00 WIB
3	Koordinasi dengan terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Tim pengabdi akan mendatangi SLB Autis Mitra Ananda untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tim pengabdi akan mempersiapkan segala kebutuhan untuk pengabdian kepada masyarakat 	21 Agustus 2024	10.00 WIB
4	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa edukasi kepada 8 guru SLB Autis Mitra Ananda	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>pre-test</i> terkait pengetahuan mitra berbahasa inggris Pemberian Materi sebagai berikut : Pelatihan Percakapan Berbahasa Inggris Dasar bagi Para Guru SLB Autis Mitra Ananda 	22 Agustus 2024	09.00 WIB
5	Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat berupa praktek berbahasa dengan <i>role-play</i> , permainan kartu dan gambar	Praktek ekspresi berbahasa dan penguatan kemampuan dengan <i>role-play</i> dan permainan kartu	22 Agustus 2025	11.00 Wib
7	Evaluasi hasil bersama tim dam mitra	Evaluasi program dan Menyusun laporan	23 Agustus 2024	08.00 – 16.30 WIB

8	Monitoring dan Evaluasi	Memonitoring dan mengevaluasi keberlanjutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan Bersama SLB Autis Mitra Ananda	dan 23 Agustus 2024
---	-------------------------	---	---------------------

Hasil

Pelaksanaan tes awal dilaksanakan dengan tujuan melihat kemampuan dasar dari guru dalam berbicara bahasa Inggris khususnya dalam hal penguasaan kosa kata dan pengucapan. Tabel berikut hasil kemampuan berbicara bahasa Inggris penguasaan kosa kata dan pengucapan pada tes awal.

Tabel 3. Hasil Tes Awal

No	Nama	Kosa Kata	Pengucapan	Rata-rata
1	STD	2	1	1,5
2	YTE	1	1	1
3	NVP	2	2	2
4	NNA	2	2	2
5	ASM	1	1	1
6	MKY	2	1	1,5
7	NSA	2	2	2
8	AYP	1	2	1,5
Nilai Rata				1,56

Pelaksanaan program pengabdian dengan memberikan pelatihan percakapan pada guru SLB Autis Mitra Ananda menekankan pada kosa kata dan pengucapan dikarenakan dua unsur berbahasa ini penting bagi anak-anak berkebutuhan khusus dan anak autis ini. Melihat hasil tes awal yang rendah maka materi dan penekanan pembelajaran bahasa lebih menekankan penguasaan kosa kata dan pengucapan melalui teknik bermain. Materi dan teknik pengajaran difokuskan pada interaksi *greeting* dan *leave taking, part of body, asking things* dan *fruits*. Penyampaian materi dengan memasukan unsur *role-play* dan permainan. Sehingga materi bisa diberikan dengan lancar.

Materi yang telah dipelajari dan diberikan latihan, kemudian dilakukan pemberian tes akhir. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian pelaksanaan pelatihan yang telah diberikan. Hasil tes akhir pelaksanaan pengajaran percakapan bahasa Inggris pada penguasaan kosa kata dan pengucapan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Tes akhir

No	Nama	Kosa		Rata-rata
		Kata	Pengucapan	
1	STD	3	4	3,5
2	YTE	4	3	3,5
3	NVP	2	3	2,5
4	NNA	4	4	4
5	ASM	3	3	3
6	MKY	3	2	2,5
7	NSA	4	4	4
8	AYP	3	4	3,5
Nilai Rata				3,31

Berdasarkan hasil pada tes akhir dapat dilihat peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tes awal. Perbedaan rentang hasilnya adalah 1,75.

Foto-foto kegiatan pelatihan dan penyerahan sertifikat kepada peserta guru SLB Sekolah Autis Mitra Ananda dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar I: Foto bersama guru dan pelaksanaan kegiatan

Diskusi

Pemberian pelatihan peningkatan kemampuan percakapan berbahasa Inggris pada guru SLB Autis Mitra Ananda memberikan penguatan keahlian yang berarti. Penekanan keahlian pada penguasaan kosa kata dan pengucapan dirasakan

memberikan kemampuan meningkat dibandingkan kemampuan awal. Beberapa hal yang menjadi penguatan; a) Pengajaran yang memberikan keluasan dan tanpa tekanan melalui *role-play* yang santai. Firdaus *et al.* 2024 mengatakan *role-play* singkat memberikan kesempatan lebih pada siswa untuk *mengexplore* penampilan mereka, sehingga mereka merasakan pembelajaran yang santai. Lebih lanjut, *role-play* memberikan kesempatan kepada mereka untuk berperan seperti apa yang akan mereka lakukan didalam keseharian, b) Memberikan variasi belajar dengan tidak menitik beratkan pada menghafal tapi lebih menitik beratkan pada pengucapan yang berujung pada mengingat. Bermain dapat mempelajari banyak hal seperti memahami aturan, emosi, kerjasama, bersosialisasi, toleransi, pengetahuan dan lain-lain (Rohmat 2017). Kombinasi permainan dan gerak lagu pada kosa kata dan pengucapan sangatlah membawa peran dalam mengingat kosa kata yang diajarkan seperti *parts of body, fruits, greetings* dan *leave taking* sehingga menambah sehingga mejadi sumber motivasi, kognitif, minat dan kegembiraan(Azizah 2022).

Bagi anak autisme menguasai berbahasa Inggris tidaklah merupakan pembelajaran yang wajib namun alangkah baiknya mereka juga dibekali ilmu berbahasa Inggris sebagai penambahan kemampuan. Penguasaan berbahasa Inggris disarankan hanya pada beberapa aspek bahasa saja seperti kosa kata dan pengucapan.

Kesimpulan dan Saran

Pemberian pelatihan percakapan bahasa Inggris bagi guru SLB Autis Mitra Ananda membutuhkan strategi pengajaran dasar yang tidak terburu-buru. Pemberian materi hanya pada hal yang dibutuhkan oleh siswa nantinya yaitu pada unsur kosa kata dan pengucapan.

Peningkatan pengetahuan berbicara bahasa Inggris para guru meningkat dibandingkan dengan kemampuan awal secara signifikan. Hal ini disebabkan dalam pemberian materi pembelajaran secara interaktif dan komunikatif dengan memasukan unsur permainan, *role-play* dan praktek langsung sehingga memudahkan mereka untuk mengingat kata dan pengucapan.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mercubaktijaya yang telah membantu memfasilitasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Amelia, Siska. 2021. "Meningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Flashcard Di Sekolah Khusus Negeri 03 Jakarta Pusat." 99-103.
- Azizah, Dafiniyatul. 2022. "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini." *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi* 6(2):448-55.
- Daroni, Gangsar Ali, Gina Solihat, and Abdul Salim. 2018. "Manajemen Pendidikan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Untuk Anak Autis." *Kelola: Jurnal Manajemen*

- Pendidikan* 5(2):196–204. doi: 10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p196-204.
- Firdaus, Firdaus, Ilham Akerda Edyyul, Wia Septia, and Femi Earnestly. 2024. "Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Autis Melalui Permainan Kartu Dan Gerak Lagu." *Jurnal Pendidikan Dasar* 14(2):146–57. doi: 10.21009/jpd.v14i2.41420.
- Harsiati, Titik, and Ida Lestari. 2019. *Pengembangan Alat Penilaian Kompetensi Berbicara*.
- Hidayati, Niswatin Nurul. 2017. "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar." *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1(1):67–86. doi: 10.35896/ijecie.v1i1.6.
- Mulyanti, Eneng, and Mega Febriani Sya. 2023. "Pemerolehan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Media Kartu Bergambar Di Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 2(2):409–504.
- Rohmat, Rohmat. 2017. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini." *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak* 12(2):299–325. doi: 10.24090/yinyang.v12i2.2017.pp299-325.
- Sari, Nasywa Nur Kamila, Zahra Pinkan Maulida, and Aulia Salmawati. 2024. "Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi." *Karimah Tauhid* 3(3):3685–92. doi: 10.30997/karimahtauhid.v3i3.12571.
- Tri Widyahening, Christiana Evy, and MH Sri Rahayu. 2021. "Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Dengan Media Cerita Rakyat Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5(1):108. doi: 10.32585/jkp.v5i1.913.